

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 21 SEMARANG**



Disusun Oleh :

Nama : Mita Wahyuni
NIM : 2601409087
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Semarang, Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Suharso, M.Pd., Kons
NIP 196202201987101001



Kepala SMP N 21 Semarang
HM. Suyadi, SH, S.Pd, MM
NIP. 19580607 197903 1 007



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
Drs. Masugino, M.Pd.
UNNES
NIP: 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL dan penanggung jawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Suharso, M.Pd., Kons. selaku Koordinator Dosen Pembimbing Universitas Negeri Semarang di SMP N 21 Semarang.
4. Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si. selaku Dosen Pembimbing.
5. HM. Suyadi, SH, S.Pd, MM, selaku kepala sekolah SMP N 21 Semarang.
6. AI. Kristiyanto, M.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong SMP N 21 Semarang.
7. Suratinah, A.md.Pd. selaku guru pamong.
8. Bapak/ibu guru, staf karyawan serta siswa siswi SMP N 21 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.
9. Teman–teman PPL di SMP Negeri 21 Semarang.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, amin.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun,

Mita Wahyuni

NIM 2601409087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
1.3 Manfaat PPL.....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	4
2.2 Dasar Pelaksanaan PPL 2	4
2.3 Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
2.4 Persyaratan dan Tempat	6
2.5 Tugas guru di Sekolah dan di dalam Kelas	6
2.6 Tugas Guru Praktikan	7
2.7 Kompetensi Guru	7
BAB III : PELAKSANAAN	
3.1 Waktu dan Tempat	9
3.2 Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PPL 2	9
3.3 Materi Kegiatan.....	10
3.4 Proses Pembimbingan	11
3.5 Faktor pendukung dan penghambat PPL	11
3.6 Guru Pamong	11
3.7 Dosen Pembimbing	12
3.8 Dosen Koordinator	12
BAB IV : PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	13
4.2 Saran.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Rincian Minggu Efektif
3. Program Tahunan
4. Program Semester
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Soal Ulangan Harian 1
8. Jadwal Mengajar
9. Jurnal Kegiatan
10. Presensi Kelas VII F
11. Presensi Kelas VII H
12. Daftar Nilai Kelas VII F
13. Daftar Nilai Kelas VII H
14. Ketuntasan Nilai Kelas VII F
15. Ketuntasan Nilai Kelas VII H
16. Jurnal Kegiatan
17. Daftar Mahasiswa PPL
18. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
19. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
20. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
21. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Peran pendidik sangat penting dalam proses mempersiapkan tenaga profesional dalam berbagai bidang pekerjaan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, khususnya dalam mempersiapkan tenaga pengajar dalam bidang pendidikan. Ini bertujuan agar kelak saat terjun dalam dunia pendidikan sudah siap menghadapi realita pendidikan dan mampu mengembangkan pendidikan Indonesia lebih baik dan lebih inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang ada di Indonesia. Universitas yang telah berkomitmen untuk meningkatkan mutu lulusan baik program studi pendidikan maupun non pendidikan. Khususnya untuk program studi kependidikan yang merupakan calon guru. Unnes menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh Unnes untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika terjun dalam dunia pendidikan yang sebenarnya. Atas dasar itulah seluruh mahasiswa yang mengambil program kependidikan diharuskan menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru.

PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan dalam arti sesungguhnya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa PPL merupakan pembekalan secara khusus terhadap kenyataan yang ada baik mengenai lingkungan, subyek maupun proses pendidikan.

1.2 Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

1.3 Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

- 1) Manfaat bagi Praktikan
 - a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, KKM, Ketuntasan Nilai, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
 - b) Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- 2) Manfaat bagi Sekolah
 - a) Meningkatkan kualitas pendidik.
 - b) Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- 3) Manfaat bagi Unnes
 - a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.

- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial . Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Sasaran dari kegiatan PPL ini adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang trcapainya penguasaan kompetensi edagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

2.2 Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah

1. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah

- a. No. 19 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - b. No. 17 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - c. No 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah.
 - d. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Keputusan Presiden.
- a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
- a. No. 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 8 tahun 2011 tentang Statuta Uniiiversitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.
- a. No. 323/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian hasil Belajar mahasiswa.
 - b. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - c. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

2.3 Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL. Mahasiswa tersebut meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

2.4 Persyaratan dan Tempat

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2 adalah sebagai berikut.

- (1) Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
- (2) Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
- (3) PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

Tempat pelaksanaan PPL sebagai berikut:

- (1) PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
- (2) Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
- (3) Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

2.5 Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

- (1) Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

(2) Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

2.6 Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah sebagai berikut.

- (1) Berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
- (2) Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
- (3) Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
- (4) Melaksanakan ujian mengajara sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- (5) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
- (6) Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
- (7) Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-*upload* ke Sikadu.

2.7 Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

- (1) memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

- (2) memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
- (3) menguasai materi pembelajaran;
- (4) menguasai pengelolaan pembelajaran;
- (5) menguasai evaluasi pembelajaran;
- (6) memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 September 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 21 Semarang yang beralamat di Jalan Karangrejo Raya No. 12 Banyumanik Semarang.

3.2 Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

(1) Kegiatan di kampus, meliputi:

- a. Microteaching dilakukan di jurusan Bahasa dan Sastra Jawa pada tanggal 16 hingga 21 Juli 2012.
- b. Pembekalan dilakukan di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) selama 3 hari yaitu tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.

(2) Kegiatan inti

- a. Observasi dan orientasi

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 21 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu pada tanggal 31 Agustus hingga 11 September 2011.

- b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan media pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

- c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi

sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran bahasa Jawa merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran seperti ekstrakurikuler karawita, pesantren kilat, apel, upacara bendera, kegiatan rutin pagi harian, dll.

3.3 Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut.

(1) Persiapan proses belajar mengajar

Selama PPL praktikan wajib mempersiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang ditentukan oleh guru pamong. Selain itu, praktikan juga diminta untuk membuat media serta evaluasi sesuai dengan materi yang diberikan.

(2) Proses belajar mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Selain itu, mahasiswa praktikan telah melaksanakan Ujian praktik mengajar.

(3) Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah

Praktikan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat yang dimiliki. Mahasiswa praktikan bahasa Jawa mengikuti ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 14.30-15.30.

(4) Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya Senam Sehat Bangsaku setiap hari Jumat.

3.4 Proses Bimbingan

Praktikan melakukan proses bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Adapun materi yang menjadi bahan bimbingan adalah perangkat pembelajaran, pembelajaran, serta kemampuan praktikan dalam menguasai/mengendalikan kelas bimbingan. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

3.5 Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

(1) Faktor pendukung

- (a) Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
- (b) Tersedianya fasilitas penunjang pembelajaran yang lengkap seperti LCD di setiap ruang kelas.
- (c) Pihak SMP N 21 Semarang menerima mahasiswa PPL dengan baik.
- (d) Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

(2) Faktor penghambat

- (a) Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- (b) Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
- (c) Kesulitan dalam menagih tugas, kaitannya dengan ketepatan waktu pengumpulan tugas.

3.6 Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Beliau selalu terbuka dalam memberikan

masuk, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Berikut ini data tentang beliau:

Nama : Suratinah, A.md.Pd.
NIP : 19580202 198003 2 007

3.7 Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan memberikan bimbingan dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta memberikan bimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Berikut ini data tentang beliau:

Nama : Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si.
NIP : 19580108 198703 1 004
Fakultas/jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) / Bahasa dan Sastra Jawa

3.8 Dosen Koordinator

Dosen koordinator PPL di SMP Negeri 21 Semarang adalah Drs. Suharso, M.Pd., Kons. Beliau adalah dosen dari Bimbingan dan Konseling, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS).

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- (1) Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
- (2) Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

4.2 Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan,, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

- (3) Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- (4) Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Program ini berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Adapun kegiatan dalam PPL 1 adalah *micro teaching*, pembekalan PPL, upacara penerjunan dan penerimaan, observasi dan orientasi, pengamatan pembelajaran di sekolah, penyusunan laporan PPL hingga *peng-up_load*-an laporan tersebut. Sedangkan PPL 2 merupakan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Refleksi diri yang disusun oleh penulis berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 21 Semarang.

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Jawa

Kekuatan pembelajaran bahasa Jawa terletak pada materi yang diajarkan. Dalam bahasa Jawa diajarkan tentang banyak hal seperti sikap, tindak tanduk, dan cara bertutur kata dengan orang lain. Jika seseorang dapat bersikap, bertindak tanduk, dan bertutur kata sesuai dengan unggah-ungguh maka ia akan dihormati oleh orang lain.

Kekuatan ini juga yang menjadikan siswa kesulitan mempelajari bahasa Jawa. Siswa belum bisa membedakan *tembung ngoko*, *krama*, dan *krama inggil*. Mereka belum bisa mengucapkan *tembung-tembung* bahasa Jawa dengan benar. Kesulitan ini diperkuat dengan faktor lingkungan. Lingkungan SMP Negeri 21 Semarang yang berada diperkotaan semakin mempersulit siswa mempelajari bahasa Jawa karena sebagian besar dari mereka menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMP Negeri 21 Semarang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) sehingga sarana dan prasarana memadai. Di sekolah ini terdapat Lab Bahasa yang bisa digunakan untuk kegiatan mendengarkan, misalnya. Dalam setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD sehingga bisa memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Hal ini akan berdampak pada antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Jawa tanpa merasa bosan.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong penulis di SMP Negeri 21 Semarang adalah Ibu Suratinah, A.Md.Pd. Beliau adalah seorang guru yang disiplin. Beliau selalu membiasakan muridnya untuk menggunakan bahasa Jawa krama ditengah lingkungan yang dituntut untuk berbahasa Inggris. Sebagai seorang guru pamong, beliau membimbing mahasiswa praktikan dengan sangat baik. Mahasiswa dituntun untuk membuat perangkat pembelajaran, cara mengajar, cara menghadapi siswa, dsb.

Dosen pembimbing penulis adalah Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si. beliau adalah dosen yang berkompeten dalam hal pendidikan. Ibu Endang

mengarahkan mahasiswa praktikan untuk selalu bersikap dan bertutur kata yang “*nJawa*”.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah ini pada umumnya sangat baik. Tenaga pendidik disini sangat disiplin. Fasilitas yang memadai sangat menunjang proses belajar mengajar. Kualitas guru di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) ini sangat tinggi. Guru harus menggunakan bahasa Inggris dalam setiap pembelajaran, kecuali pelajaran bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

e. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, praktikan telah menempuh mata kuliah Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan *Mikroteaching*. Meskipun demikian, praktikan masih merasa kurang menguasai sehingga masih perlu banyak belajar. Praktikan harus bisa menjadikan siswa aktif dan mudah belajar bahasa Jawa.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Kegiatan dalam PPL 1 meliputi observasi dan orientasi. Dari kegiatan ini praktikan dapat mengetahui keadaan sekolah dan berinteraksi dengan warga sekolah. Dalam kegiatan observasi didalam kelas, praktikan bisa mengetahui keadaan kelas sehingga tahu cara-cara menghadapi siswa dan mengetahui proses belajar mengajar di dalam kelas. Dari kegiatan ini praktikan bisa belajar dari guru pamong cara menyampaikan materi kepada siswa agar materi yang diberikan bisa dipahami oleh siswa mengingat sebagian besar menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran bagi pihak Unnes adalah koordinasi antara Pusat Pengembangan PPL dengan pihak jurusan lebih ditingkatkan sehingga mahasiswa tidak mengalami kebingungan dalam memilih sekolah latihan.

Saran bagi pihak sekolah adalah kegiatan yang berhubungan dengan bahasa Jawa diperbanyak. Meskipun sekolah ini adalah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) alangkah baiknya tidak menyinggalkan budaya bangsa.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Suratinah, A.Md.Pd
NIP 19580202 198003 2 007

Mita Wahyuni
NIM 2601409087